

Mendesain Jendela Ventilasi

Pertanyaan:

Salam, Yth Redaksi Majalah Rumahku

Saya ingin merenovasi jendela rumah saya. Saya menginginkan renovasi yang saya lakukan dapat mengubah suasana di rumah saya. Jendela yang lama di rumah saya tidak dapat dibuka secara lebar karena sistem engselnya membuka hanya pada bagian bawah. Sedangkan kalau saya ubah dengan bukaan samping akan membuang banyak ruang karena terkena dampak bukaan jendela tersebut.

Mohon masukan dan solusi dari Bapak terkait dengan hal ini. Terimakasih.

Yanto Pramono- Bali

Jawaban:

Yth, Bapak Yanto Pramono di Bali

Terimakasih sudah bersurat di Konsultasi Interior Majalah Rumahku.

Jendela, demikian juga pintu pada dasarnya adalah dinding yang dapat dibuka dan ditutup. Artinya bahwa kedua benda ini adalah media yang bersifat dinamis dari sisi fungsi tetapi harus tetap stabil secara konstruksi.

Pengerjaan jendela agar memenuhi unsur ventilasi, *space* bukaan dan keamanan seperti yang Bapak maksudnya ada baiknya dikerjakan dengan cara seperti ini:

1. Buatlah jendela yang besar yang tetap berfungsi sebagai dinding, hal ini disiasati dengan cara membuat desain kusen dan daun jendela yang luas kira-kira setinggi 200cmX180cm sehingga fungsi jendela dapat menggantikan dinding.
2. Desain jendela sebaiknya dibagi menjadi empat atau tiga bagian sehingga akan memungkinkan Bapak untuk membuka di bagian tertentu sesuai yang diinginkan. Bagian perbagian dari panel daun jendela akan berfungsi secara merata untuk membagi dan mengatur jumlah udara dan angin yang akan keluar masuk melalui jendela. Semakin banyak jumlah panel akan semakin mudah kita membagi dan mengatur volume udara dan angin yang masuk ke dalam ruangan, namun demikian hal ini juga tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan material pembentuk kusen dan daun jendela.
3. Karena besaran jendela sudah sedemikian lebar serta dapat dibuka tutup, sekarang Bapak dapat menggunakan engsel jenis "*pivot*" yang bekerja berputar di tengah kusen sehingga tidak mengambil *space* diluar area kusen. Engsel jenis ini akan menghasilkan jenis bukaan yang setengah ke dalam dan setengah bagian keluar.
4. Pada saat pemasangan jangan lupa berikan angkur pada setiap bagian kusen di setiap bagian yang memiliki daun jendela, hal ini akan berdampak pada kekuatan konstruksi yang dihasilkan terutama pada saat dibuka dan tutup.
5. Jendela dengan desain seperti yang saya sarankan akan dapat Bapak terapkan di area mana saja, termasuk untuk bangunan bertingkat, karena jenis engsel dan desainnya akan mudah dalam perawatan pasca dikerjakan.

Agar lebih memahami apa yang saya sampaikan Bapak dapat melihat ilustrasi desain yang saya sertakan. Terimakasih.

Salam – Pandu

Redaksi Konsultasi Interior Majalah Rumahku.

